

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dapat mempengaruhi kondisi tubuh perempuan secara keseluruhan seperti terjadinya perubahan fisiologis pada system organ, perubahan yang terjadi pada perempuan hamil karena ketidak seimbangan hormon estrogen dan progesteron, setiap tahap proses kehamilan adalah keadaan krisis yang membutuhkan adaptasi secara fisiologis dan psikologis terhadap pengaruh kerja hormone kehamilan, terjadinya tekanan mekanis yang diakibatkan pembesaran uterus maupun jaringan lainnya. Kondisi ini menyebabkan rasa tidak nyaman sehingga menimbulkan berbagai macam keluhan, salah satunya mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan. (Yanuaringsih, 2020)

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “potensial danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah, anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.

Menurut WHO anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 11.0 g%. Sedangkan menurut Saifuddin anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar Hb di bawah 11.0 g% pada trimester I dan III atau <10.5 g% pada trimester II. Fungsi Hb merupakan komponen utama eritrosit yang berfungsi membawa oksigen dan karbondioksida. Warna merah pada darah disebabkan oleh kandungan Hb yang merupakan susunan protein yang kompleks yang terdiri dari protein, globulin dan satu senyawa yang bukan protein yang disebut heme. Heme tersusun dari suatu senyawa lingkar yang bernama porfirin yang bagian pusatnya ditempati oleh logam besi (Fe). Jadi heme adalah senyawa-senyawa porfirin-besi, sedangkan hemoglobin adalah senyawa kompleks antara globin dengan heme (Masrizal, 2017).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar (41,8%). Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar (48,2%), Afrika (57,1%), Amerika (24,1%) dan Eropa (25,1%). Di negara-negara berkembang ada sekitar (40%) kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi (Ariyani 2016)

Di negara tropis jumlah kejadian anemia selama kehamilan sekitar 40-80%, sedangkan Di negara berkembang, berkisaran 20% dari kejadian anemia pada kehamilan yang menyebabkan kematian maternal. Seorang wanita yang mengalami anemia selama kehamilan dapat menyebabkan gangguan seperti kelelahan, tingkat energi berkurang, kinerja mental menurun, dan dalam kasus anemia berat dikaitkan pada kelahiran prematur, berat lahir rendah dan janin yang berukuran kecil. (Najeeba 2015)

Dari Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes, 2018). Secara nasional cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2015 sebesar 85,17%, tidak berbeda jauh dibandingkan pada tahun 2014 yang mana sebesar 85,1%.

Berdasarkan Riset Kesehatan Daerah Sumatera Utara Pada tahun 2016 menyebutkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 70%, kekurangan Hemoglobin.

Wanita hamil memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Jika persediaan cadangan Fe (zat besi) minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya, akibatnya dapat terjadi abortus, perdarahan, persalinan prematuritas, pre eklamsi dan eklamsi.

Suplementasi besi atau pemberian Tablet Fe dapat menjadi salah satu cara penting untuk mencegah atau menanggulangi anemia, khususnya anemia dengan

kekurangan zat besi.ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe Tersebut dapat meningkatkan potensi ibu hamil Mengalami Anemia. (9

Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2017 Persentase cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet besi sebesar 75,85%, meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 73,31%.

Cara Lain untuk menurunkan angka kejadian anemia Terutama pada ibu hamil yaitu dengan memberikan asupan nutrisi yang kaya akan zat besi. Salah Satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil adalah dengan sayuran hijau yang sangat kaya akan zat besi, sebagai asupan sayuran yang sering dikonsumsi dan juga sangat kaya akan zat besi adalah daun kacang panjang. kandungan dalam 100 gr daun kacang panjang memiliki 6,2 mg zat besi dengan tingkat kelarutan besi dalam tubuh cukup tinggi yaitu sekitar 17,4 %.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui data subjektif pada ibu Hamil dengan Anemia Ringan di dusun V desa Sei Glugur.
- b. Untuk mengkaji data objektif pada ibu Hamil dengan Anemia Ringan di dusun V desa Sei Glugur.
- c. Untuk menganalisis kasus Anemia Ringan di dusun V desa Sei Glugur.

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu :

- a. Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di dusun V desa Sei Glugur, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif ini di mulai dari tgl 01 s/d 18 November 2022

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah Ibu hamil.

3. Teknik/Cara Pengumpulan Data :

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik wawancara

Wawancara : Teknik ini dilakukan melalui auto anamnesis dan allow anamnesis dengan pasien, keluarga dan kesehatan lainnya dilibatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, sehingga diperoleh data yang akurat.

4. Studi Kepustakaan : Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengan kasus yang diambil.

D. Manfaat

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada Ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dalam mengatasi ibu hamil dengan anemia ringan.